

SUPERVISI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN PERAN GURU PAI DI SMP NEGERI 5 SEMPARUK TAHUN 2023-2024

Teri Andrian

Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas, Indonesia

Email: teriandrian1909@gmail.com

Aslan *

Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas, Indonesia

Email: aslanalbanjary066@gmail.com

Effiyadi

Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas, Indonesia

Email: effiyadi0107@gmail.com

Abstract

This thesis discusses the principal's supervision in improving the role of Islamic Religious Education teachers at SMP Negeri 5 Semparuk. This study has three research objectives, including the following: First, to determine the principal's supervision of the role of Islamic Religious Education teachers at SMP Negeri 5 Semparuk in improving Islamic Religious Education learning in 2023/2024. Second, to determine the role of the principal of SMP Negeri 5 Semparuk in improving Islamic Religious Education learning in 2023/2024. Third, to determine the implementation of Islamic Religious Education teachers at SMP Negeri 5 Semparuk in improving Islamic Religious Education learning. This type of research is qualitative research. There are three types of data collection techniques in this study, namely: Observation, Interviews, and Documentation. While the data analysis techniques used are data reduction, data presentation, verification and drawing conclusions. Then the data validity checking technique used is triangulation, triangulation and member check. The results of the study are: First, the principal's supervision of the role of Islamic Religious Education teachers at SMPN 5 Semparuk in improving Islamic Religious Education learning, namely in the following ways: 1) improving the facilities and infrastructure in the school so as to make teachers and students comfortable in carrying out the teaching and learning process so that the teaching and learning process can be more effective and efficient. 2) supervising the learning process during supervision so that it can improve teacher performance. Second, supervising the performance of teachers who are not good in carrying out the teaching and learning process and also providing input to teachers to improve teaching in delivering material to students. Third, 1) in implementing learning, Islamic Religious Education teachers use methods and approaches in the learning process so that the learning process will be effective. 2) after the learning process there will always be an evaluation to improve the understanding that students have received during the learning process.

Keywords: Principal Supervision, Teacher's Role, PAI

Abstrak

Skripsi ini membahas tentang supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan peran guru PAI di SMP Negeri 5 Semparuk. Penelitian ini memiliki tiga tujuan penelitian diantaranya sebagai berikut; *Pertama*, mengetahui supervisi kepala sekolah pada peran guru PAI di SMP Negeri 5 Semparuk dalam meningkatkan pembelajaran PAI tahun 2023/2024. *Kedua*, mengetahui peran kepala sekolah SMP Negeri 5 Semparuk dalam meningkatkan pembelajaran PAI tahun 2023/2024. *Ketiga*, mengetahui penerapan guru PAI di SMP Negeri 5 Semparuk dalam meningkatkan pembelajaran PAI. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini ada tiga jenis yakni: Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi. Sedangkan tehnik analisis data yang digunakan reduksi

data, penyajian data, *verifikasi* dan penarikan Kesimpulan. Kemudian teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi, triangulasi dan *member check*.

Hasil penelitiannya yaitu: *Pertama*, Supervisi kepala sekolah pada peran guru PAI di SMPN 5 Semparuk dalam meningkatkan pembelajaran PAI yakni dengan cara sebagai berikut: 1) meningkatkan sarana dan prasarana yang ada di sekolah sehingga membuat kenyamanan guru dan siswa dalam melakukan proses pengajaran dan pembelajaran supaya didalam proses pengajaran dan pembelajaran dapat lebih efektif dan efisien. 2) melakukan pengawasan dalam proses pembelajaran pada saat supervisi berlangsung sehingga dapat meningkatkan kinerja guru. *Kedua*, melakukan pengawasan terhadap kinerja guru yang kurang baik dalam menjalankan proses pengajaran maupun pembelajaran dan juga adanya masukan yang diberikan kepada guru untuk meningkatkan pengajaran dalam menyampaikan materi kepada siswa. *Ketiga*, 1) dalam pelaksanaan pembelajaran guru PAI menggunakan metode maupun pendekatan dalam proses pembelajaran sehingga proses pembelajaran akan menjadi efektif. 2) setelah proses pembelajaran akan selalu ada evaluasi untuk meningkatkan pemahaman yang telah siswa terima selama proses pembelajaran berlangsung.

Kata Kunci: Supervisi Kepala Sekolah, Peran Guru, PAI

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses pembelajaran untuk mengembangkan potensi seseorang untuk mencapai tujuan yang positif. Pendidikan adalah sarana untuk memajukan semua bidang kehidupan manusia di Indonesia, baik dalam bidang ekonomi, sosial, teknologi, keamanan, budaya, maupun kejayaan bangsa (Napida Lidia, 2024:20). Pendidikan adalah proses pembentukan kecakapan-kecakapan fundamental secara intelektual dan emosional ke arah alam dan sesama manusia (Yohanes Andik Permadi dkk, 2021:17).

Memahami Pendidikan mempunyai tiga jenis lembaga pendidikan yang ada yaitu formal, non formal dan informal. Pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Pendidikan formal terdiri dari pendidikan formal berstatus negeri dan pendidikan formal berstatus swasta. Lembaga pendidikan non formal atau pendidikan luar sekolah (PLS) adalah semua bentuk pendidikan yang diselenggarakan dengan sengaja, tertib dan berencana, diluar kegiatan proses persekolahan. Komponen yang diperlukan harus disesuaikan dengan keadaan anak/peserta didik agar memperoleh hasil yang memuaskan. Sedangkan pendidikan informal ini terutama berlangsung ditengah keluarga (Syarif Hidayat, 2015:15). Supervisi kepala sekolah merupakan serangkaian upaya yang dilakukan kepala sekolah untuk meningkatkan mutu dari guru. Kepala Sekolah merupakan sebagai supervisor dibebani peran dan tanggung jawab memantau, membina, dan memperbaiki proses belajar mengajar di kelas atau di sekolah (Iwantoro, 2014:60).

Kepala sekolah memiliki peranan sentral dalam penyelenggaraan pendidikan. Pada dasarnya penyelenggaraan pendidikan di sekolah meliputi perencanaan, pelaksanaan serta pengawasan yang saling berkaitan. Salah satu komponen pendidikan yang paling berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan adalah kepala sekolah. Berdasarkan pendapat tersebut, kemampuan kepala sekolah dalam melaksanakan tugasnya menjadi faktor penentu keberhasilan penyelenggaraan pendidikan disekolah terdapat di dalam ayat (QS. Al-Qashas:26)

قَالَتْ اِحْدِيهِمَا يَابَتْ اسْتَأْجِرْهُ ۖ اِنَّ خَيْرَ مَن اسْتَأْجَرْتَ الْقَوِيُّ الْاَمِينُ

Artinya: Dan salah seorang dari kedua (perempuan) itu berkata, “Wahai ayahku! Jadikanlah dia sebagai pekerja (pada kita), sesungguhnya orang yang paling baik yang engkau ambil sebagai pekerja (pada kita) ialah orang yang kuat dan dapat dipercaya.

Menurut Quraish Shihab menjelaskan bahwa salah seorang dari kedua putri Nabi Syu’aib berkata: “Wahai Ayah, pekerjakanlah pemuda itu untuk menggembala atau mengurus domba piaraan kita dengan gaji! Sungguh, ia adalah orang yang paling baik yang engkau pekerjakan, karena tenaganya kuat dan dirinya dapat dipercaya. Dalam ayat ini “kuat dan dapat dipercaya” menjadi indikator profesionalitas.

Ayat ini menjadi pemantik bagi guru dan kepala sekolah untuk bekerja secara professional bertujuan untuk melaksanakan sistem pendidikan nasional dan mewujudkan tujuan pendidikan nasional, yaitu berkembangnya potensi peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Kepala sekolah harus bertanggung jawab atas semua kelancaran dan keberhasilan semua urusan pengaturan dan pengelolaan sekolah secara formal kepada atasannya atau secara informal kepada masyarakat yang telah menitipkan anaknya. Kepala sekolah sebagai pendidik, manajerial, administrator, pemimpin dan supervisor diharapkan dengan sendirinya dapat mengelola lembaga pendidikan serta mampu membawa lembaganya ke arah tercapainya tujuan yang telah ditetapkan untuk perkembangan yang lebih baik dan dapat menjanjikan masa depan (Irnin Miladdyan Airyq dan Aida Vitayala Sjafrin Hubeis, 2023:285). Oleh karena itu untuk mewujudkan semuanya, maka tidak akan sampai ke arah tersebut tanpa didukung oleh adanya kinerja kepala sekolah yang efektif dan efisien dalam rangka meningkatkan kedisiplinan guru. Kepemimpinan yang efektif memainkan peran penting dalam menciptakan lingkungan yang mendukung kreativitas, mengendalikan risiko, dan menerapkan ide-ide inovatif. Kepemimpinan juga mempengaruhi budaya organisasi dan sikap anggota tim terhadap perubahan dan eksperimen.

Segala bentuk kegiatan perlu diarahkan pada peningkatan profesionalisme kinerja kepala sekolah dan tenaga kependidikan untuk meningkatkan kinerja guru. Sehingga tercipta kondisi dinamis yang mengandung suasana sadar, tertib dan aman pada diri personil sekolah diantaranya guru dan anggota staff lain yang diciptakan dan dikembangkan oleh personil sekolah yang berwenang. Hal ini memerlukan organisasi yang baik agar kegiatan sekolah dapat berjalan lancar menuju pada tujuannya (Afrizal, 2017:35).

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif suatu penelitian kontekstual yang menjadikan manusia sebagai instrument, dan disesuaikan dengan situasi yang wajar dalam kaitannya dengan pengumpulan data yang pada umumnya bersifat kualitatif. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 5 Semparuk. Sumber yang akan diteliti pada penelitian ini adalah 2 orang yaitu guru PAI dan kepala sekolah. Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Teknik pemeriksaan keabsahan data dalam

penelitian ini menggunakan teknik triangulasi dan *member check*. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil Dan Pembahasan

Supervisi kepala sekolah pada peran guru PAI di SMP Negeri 5 Semparuk dalam meningkatkan pembelajaran PAI tahun 2023- 2024.

Supervisi kepala sekolah merupakan serangkaian upaya yang dilakukan kepala sekolah untuk meningkatkan mutu dari guru. Mulyasa menjelaskan hal tersebut dapat berupa pembinaan yang dilakukan oleh kepala sekolah sehingga dapat menambah kualitas atau kinerja seorang guru. Sehingga kemampuan seorang guru dalam mengelola kelas dapat meningkat dan berhasil mencapai tujuan utama dari Pendidikan (Mulyasa, 2019:16).

Sedangkan peran menurut Fajri dan Senja yaitu Peran adalah pemain, perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat dan tindakan yang dilakukan oleh seseorang dalam suatu peristiwa (Fajri & Ratu Aprilia Senja, 2008:134). Annisa menyatakan guru merupakan seorang pendidik yang digugu dan ditiru, sehingga siswa/siswi dapat mencontoh hal-hal yang baik dari guru yang memberikan peranan yang biak, dalam hal ini guru menjadi teladan bagi anak didiknya (Annisa Anita Dewi, 2017:10). Peran guru merupakan tingkah laku yang harus dilakukan oleh guru untuk melaksanakan tugasnya sebagai seorang guru. Untuk mencapai keberhasilan Pendidikan, pendidik atau guru memiliki peran penting sebagai penentu keberhasilan kependidikan, sebab seorang guru adalah faktor utama terhadap keberhasilan Pendidikan dan melakukan pembinaan kepada peserta didik untuk menjadi insan yang berakarakter yang baik sangat dibutuhkan.

Setelah dipaparkan terkait dengan pengertian supervisi kepala sekolah pada peran guru pai, maka dapat diketahui bahwa supervisi kepala sekolah pada peran guru pai untuk melakukan upaya yang telah terencana dalam meningkatkan mutu atau kualitas guru oleh kepala sekolah. Sederhananya dapat diartikan sebagai pelaksanaan upaya kepala sekolah yang telah terencana untuk meningkatkan mutu atau kualitas guru.

Supervisi kepala sekolah pada peran guru PAI dilakukan untuk meningkatkan kinerja guru, sehingga dapat meningkatkan kualitas Pendidikan disekolah maupun prestasi siswa, seperti di SMP Negeri 5 Semparuk yang melakukan supervisi kepala sekolah pada peran guru PAI untuk meningkatkan kualitas dari guru PAI. Menurut bapak Tanaim selaku kepala sekolah sekaligus sebagai supervisor pada penerapan supervisi dirinya melakukan pengawasan terhadap proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru PAI. Hal itu dilakukan untuk melakukan penilaian kinerja guru dan tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan kepala sekolah mengatakan Ketika ingin melaksanakan supervisi harus mengikuti atau menerapkan instrument yang sesuai dalam penilainn supervisi.

Peran kepala sekolah SMP Negeri 5 Semparuk dalam meningkatkan pembelajaran PAI tahun 2023-2024.

Kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan adalah menciptakan situasi belajar mengajar, sehingga guru-guru dapat mengajar dan murid-murid dapat belajar dengan baik dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan. Kepala Sekolah sebagai seorang guru yang diberi tugas tambahan untuk supaya bisa memimpin sekolah, mempunyai tugas dan tanggung jawab yang besar untuk meningkatkan kualitas sekolah. Disamping sebagai pemimpin tertinggi di sekolah, dia juga melakukan tugas sebagai guru, yaitu melakukan kegiatan proses pembelajaran. Peningkatan adalah usaha untuk membuat sesuatu

menjadi lebih baik dari pada sebelumnya. Suatu usaha untuk tercapainya suatu peningkatan biasanya diperlukan perencanaan dan eksekusi yang baik. Perencanaan dan eksekusi ini harus saling berhubungan dan tidak menyimpang dari tujuan yang telah ditentukan (Adi Sapto, 2016:143).

Widiasworo menyatakan bahwa pembelajaran adalah suatu sistem atau proses pembelajar yang direncanakan atau didesain, dilaksanakan, dan dievaluasi secara sistematis agar subjek didik atau pembelajar dapat mencapai tujuan-tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien (Widiasworo Erwin, 2017:15). Setelah diketahui pengertian meningkatkan pembelajaran. Maka diketahui bagaimana supervisi kepala sekolah SMP Negeri 5 Semparuk dalam meningkatkan pembelajaran. Dengan cara meningkatkan guru yang bersangkutan yaitu guru PAI, meningkatnya guru dalam proses pembelajaran dapat mempengaruhi siswa dalam mencerna pembelajaran yang diberikan, metode maupun pendekatan yang harus dilakukan kepada siswa sehingga pembelajaran menjadi berkualitas.

Ibu Dian selaku pengganti jabatan sementara kepala sekolah menjelaskan dalam meningkatkan kinerja guru dalam proses pembelajaran memang perlu adanya pengawasan yang dilakukan dalam supervisi, ketika pengawasan dalam supervisi sudah berjalan dengan baik pembelajaran menjadi lebih baik dengan pembelajaran yang berkualitas yang dapat mudah dipahami oleh siswa.

Tentunya dengan meningkatkan pembelajaran membuat SMP Negeri 5 Semparuk banyak mendapatkan siswa yang cerdas dan berkualitas, bukan hanya kepala sekolah saja yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan meningkatkan kinerja guru, guru itu sendiri pun bisa meningkatkan pembelajaran dengan menggunakan metode yang mudah di ikuti oleh siswa penjelasan yang baik kepada siswa, sehingga akan meningkatkan kualitas siswa dalam pembelajaran.

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dari hasil penelitian yang membahas supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan peran guru PAI, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Supervisi kepala sekolah pada peran guru PAI di SMP Negeri 5 Semparuk dalam meningkatkan pembelajaran PAI sebagai berikut: *Pertama*, meningkatkan sarana dan prasarana yang ada di sekolah sehingga membuat kenyamanan guru dan siswa dalam melakukan proses pengajaran dan pembelajaran supaya didalam proses pengajaran dan pembelajaran dapat lebih efektif dan efisien. *Kedua*, melakukan pengawasan dalam proses pembelajaran pada saat supervisi berlangsung sehingga dapat meningkatkan kinerja guru.
2. Peran kepala sekolah SMP Negeri 5 Semparuk dalam meningkatkan pembelajaran PAI selalu melakukan pengawasan terhadap kinerja guru yang kurang baik dalam menjalankan proses pengajaran maupun pembelajaran dan juga adanya masukan yang diberikan kepada guru untuk meningkatkan pengajaran dalam menyampaikan materi kepada siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi Sapto. 2016. *Latihan Mental Atlet Dalam Mencapai Prestasi Olahraga Secara Maksimal*. Skripsi, Universitas Negeri Malang.
- Annisa Anita Dewi. 2017. *Guru Mata Tombak Pendidikan*. Second Edition. Sukabumi:CV Jejak.
- Afrizal. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*. Depok : PT Raja Grafindo.
- Fajri dan Ratu Aprilia Senja. 2008. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Jakarta: Difa Publisher.
- Irnin Miladdyan Airyq dan Aida Vitayala Sjafriz Hubeis. 2023. *Pengaruh kompetensi, kepemimpinan dan budaya organisasi terhadap kinerja sumber daya manusia*. Jurnal Aplikasi Manajemen dan Bisnis.
- Iwantoro. 2014. Kompetensi Supervisi Kepala Sekolah Meningkatkan Kinerja Guru Dalam Rangka Mencapai Tujuan Pendidikan. *Jurnal Ilmu Tarbiyah "At-Tajdid"*, Vol. 3, No. 2, Juli.
- Mulyasa. 2019. *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Cet VII Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Napida Lidia. 2024. *Perkembangan Pendidikan di Belanda*. Jurnal Yudistira: Publikasi Riset Ilmu Pendidikan dan Bahasa.
- Syarif Hidayat. 2015. *Teori dan Prinsip Pendidikan*. Tangerang: Pustaka mandiri.
- Widiasworo Erwin. 2017. *Strategi dan Metode Mengajar Siswa di Luar Kelas*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Yohanes Andik Permadi dkk. 2021. *Pengantar Pendidikan*. Medan: Yayasan Kita Menulis.